



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
JAWA TENGAH

LAPORAN CAPAIAN KINERJA
2021



AGRO INOVASI

CAPAIAN KINERJA 2021

BALITBANGTAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kementerian Pertanian

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang dicapai dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) relevan, (4) dapat dicapai, penting dan berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jawa Tengah diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Gambaran kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan membandingkan antara target dan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2021 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian menggunakan **metode scoring**, yaitu: (1) **sangat baik** (capaian >90%-100%); (2) **baik** (capaian >80%-90%); (3) **cukup** (capaian >60%-80%); **kurang** (capaian >50%-60%) dan **sangat kurang** (capaian ≤50%) terhadap target yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja BPTP Jawa Tengah pada tahun 2021 berdasarkan metode scoring rata-rata adalah >90%-100% dengan kriteria **sangat baik**.

Pengukuran kinerja Balai TA. 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan capaian kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian				
			2020		2021		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	2	5	1	2	200
2	Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	5	14	4	22	550
3	Terlaksananya kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah kegiatan strategis nasional/daerah yang memperoleh pendampingan inovasi oleh BPTP dan dapat mencapai target sasarnya	1	1	5	5	100
4	Terlaksananya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan	1	1	-	-	0
6	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	1	1	-	-	0
7	Tersedianya benih padi	Jumlah produksi benih padi	5 ton	5,87 ton	10 ton	10,06 ton	100,6
8	Tersedianya benih tanaman lain (kedelai dan lain-lain)	Jumlah produksi benih kedelai	32 ton	34 ton	6 ton	6,323 ton	105,4
9	Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (ekor)	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (ekor)	-	-	15.000	18.304	122
10	Produksi benih kentang (G0)	Jumlah produksi benih kentang (G0)	-	-	32.000 knol	32.000 knol	100
11	Produksi benih kentang (G2)	Jumlah produksi benih kentang (G2) setelah penyusutan	-	-	5.850 kg	5.850 kg	100
12	Tersedianya dokumen kerjasama pengkajian dan teknologi pertanian	Jumlah Dokumen kerjasama	2	12	3	6	200
13	Tersedianya benih bawang dan cabai	Jumlah produksi benih bawang dan cabai	3.012,1 kg	2.149 kg	-	-	0
14	Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	Jumlah Sumberdaya Genetik yang terkonservasi dan	-	-	2	20	1000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian				
			2020		2021		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
		terdokumentasi					
15	Tersedianya benih tebu	Jumlah produksi benih tebu	1 budset	1 budset	-	-	0
16	Tersedianya benih buah tropika dan subtropika	Jumlah produksi benih buah tropika dan subtropika	23.000 batang	29.548 batang	10.000 batang	13.981 batang	139,8
17	Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian (PEN)	Jumlah teknologi diseminasi teknologi pertanian (PEN)	-	-	3	12	400
18	Terlaksananya layanan dukungan manajemen eselon 1	Jumlah layanan dukungan manajemen eselon 1	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100
19	Terlaksananya layanan sarana dan prasarana internal	Jumlah layanan sarana dan prasarana internal	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100
20	Terlaksananya layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100